

PEKANBARU, RIAUPLUS.COM- DPRD Riau menyoroti lemahnya koordinasi antar OPD Pemprov Riau, yang dinilai masih menetapkan ego sektoral.

Hal itu disampaikan Ketua Pansus Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Kepala Daerah DPRD Riau, Aherson saat ditemui di kantornya, Jalan Jenderal Sudirman Pekanbaru.

"Kami melihat koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD), kami melihat tidak sinkron. Satu sama lain masih menetapkan ego sektoral, sehingga ketika kami tanya tentang suatu permasalahan, mereka saling melempar satu dengan yang lain," kata Aherson, Kamis (12/4/18).

"Dari sini, kami melihat kurangnya koordinasi antar OPD, tidak baik menurut kami," lanjutnya.

Wakil Ketua Pansus LKPJ, Mansyur menambahkan contoh kasus lemahnya koordinasi antar OPD tersebut adalah sewaktu ditanyakan masalah pendapatan daerah. "Ketika kami tanya hal itu, antara Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) dan OPD lainnya masih saling lempar," kata Mansyur.

Menyikapi hal tersebut, Aherson mengatakan pihaknya telah meminta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Riau untuk membuat MoU antara OPD itu.

"Ada target dari dinas masing-masing. Realisasi maupun pendapatan belanja. Ditandatangani oleh OPD terkait, semua OPD yang ada di Riau. Penandatanganan MoU ini disaksikan oleh kepala daerah, jadi ada jaminan keseriusan OPD untuk menjalankan APBD," pungkas Aherson.
bpc/nor